BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah *Survei Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian Survei Analitik merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggali bagaimana dan mengapa fenomena atau masalah kesehatan tersebut dapat terjadi. Desain Cross Sectional merupakan penelitian untuk mempelajari kolerasi antara faktor risiko (variabel independen) dan faktor efek (variabel dependen) untuk melakukan pengukuran variabel dengan cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada waktu tertentu.

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat wanita usia subur dalam menggunakan kontrasepsi IUD di Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dengan pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Yang digambarkan pada bagan sebagai berikut :

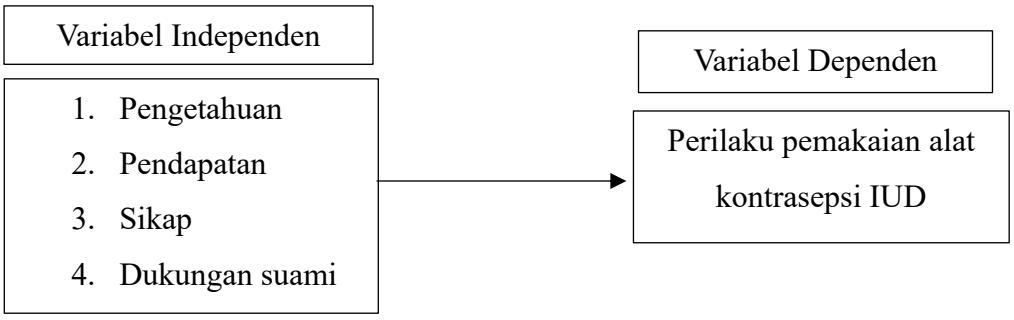

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu pada bulan Mei-Juni 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo,2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu akseptor KB aktif di Wilayah Puskesmas Sawah Lebar kota Bengkulu dari bulan Januari-Mei 2025 sebanyak 3.653 akseptor.

2. Sampel

   a. Besar Sampel

   Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo,2018). Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik, sehingga untuk menentukan besar sampel menggunakan Rumus Lemeshow yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 p(1-p).N}{d^2(N-1)+Z^2 1-\alpha/2 p(1-p)}$$

   Keterangan :

   n = Jumlah Sampel

   P = Proporsi proporsi (0,5)

   D = Presisi absolut (10%) = 0,1

   N = Besar populasi

   $Z1-\alpha/2$ = Derajat kemaknaan 95% ($\alpha = 0.05$)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

sehingga diperoleh nilai Z = 1,96

Perhitungan sampel berdasarkan populasi data akseptor KB aktif di wilayah puskesmas sawah lebar kota bengkulu tahun 2025 yaitu :

$$n = \frac{z^2 x_P x (1-p) x N}{d^2 x (N-1) + Z^2 \times P x (1-P)}$$

$$= \frac{(1.96)^2 \cdot (0.5) \cdot (1-0{,}5) \cdot (3{,}653)}{(0.1)^2 \cdot (3.653-1) + (1.96)^2 \cdot (0.5) \cdot (1-0{,}5)}$$

$$= \frac{(3.8416) \cdot (0{,}25) \cdot (3.653)}{(0.01) \cdot (3.652) + [3.8416) \cdot 0.25}$$

$$= \frac{(3.8416) \cdot (913.25)}{(36.52) + (0.9604)}$$

$$= \frac{3.510.26}{37.48}$$

$$= 93.60$$

$$= 94$$

Untuk menghindari Drop Out data ditambah 10 % = 94+10 = 104. Berdasarkan rumus Lemeshow didapatkan jumlah sampel yaitu sebanyak 104 orang.

Perhitungan sampel berdasarkan data akseptor KB aktif wilayah puskesmas sawah lebar kota bengkulu tahun 2025 dilihat dari kegiatan posyandu rutin tiap bulan yaitu :

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Tabel 3.1 Perhitungan sampel akseptor KB

No.	Wilayah Puskesmas	Jumlah Akseptor	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	Anak Bangsa	210	(210/3653)x104	5
2.	Melati	265	(265/3653)x104	8
3.	Seruni	190	(190/3653)x104	5
4.	Tunas Muda	280	(280/3653)x104	8
5.	Kinibalu	150	(150/3653)x104	3
6.	Berkat	310	(310/3653)x104	9
7.	Cendana	300	(300/3653)x104	9
8.	Flamboyan	270	(270/3653)x104	8
9.	Sepakat	215	(215/3653)x104	6
10.	Bukit Barisan	175	(175/3653)x104	4
11.	Mawar	230	(230/3653)x104	7
12.	Jambu Tiga	245	(245/3653)x104	7
13.	Merapi	160	(160/3653)x104	4
14.	Meranti	220	(220/3653)x104	6
15.	Tri Tunggal	222	(222/3653)x104	5
Total		**3.653**		**104**

b. Cara Pengambilan Sampel

Penelitian ini dalam pengambilan sampelnya menggunakan teknik *Probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Probabilty sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota

sampel dari populasi yang dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi.

3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

   a. Kriteria Inklusi

      1) Penduduk Wilayah Sawah Lebar

      2) Akseptor KB aktif yang bersedia menjadi responden

      3) Kesadaran baik dan dapat berkomunikasi

   b. Kriteria Eksklusi

      1) WUS yang tidak menggunakan KB

      2) WUS yang mempunyai penyakit sistem reproduksi

      3) Wanita Menoupose

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen						
1.	Perilaku	Perilaku adalah tindakan nyata yang dilakukan WUS dalam memilih, menggunakan, atau tidak menggunakan alat kontrasepsi IUD sebagai metode pencegahan dan penundaan kehamilan.	Kuesioner	Kuesioner 1 Pertanyaan	1. Tidak = 1 2. Ya = 2 Sumber : Bahrun, Alifah, & Mulyono (2018)	Ordinal
Variabel Independen						

1.	Pengetahuan	Pengetahuan merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar dalam bersikap dan bertindak.	Kuesioner	Kuesioner 10 Pertanyaan	1. Kurang = jika 0-60% 2. Baik = jika 61-100% Sumber : Nursalam (2013)	Ordinal
2.	Pendapatan	Penghasilan yang didapat oleh anggota keluarga/suami dalam jangka waktu satu bulan.	Kuesioner	Kuesioner 1 Pertanyaan	1. Rendah = (penghasilan <Rp. 2.930.669) 2. Tinggi = (penghasilan ≥Rp 2.930.669) Sumber : UMR Pemerintah Provinsi Bengkulu Tahun 2025	Ordinal
3.	Sikap	Penilaian secara umum tentang diri mereka sendiri, masalah, benda serta orang lain atau kecenderungan seseorang dalam berperilaku	Kuesioner	Kuesioner 8 Pertanyaan	1. Negatif = jika < 50 % 2. Positif = jika ≥ 50 % Sumber : Budiman (2013)	Ordinal
4.	Dukungan Suami	Dukungan keyakinan dan kepercayaan pada istri dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan	Kuesioner	Kuesioner 5 Pertanyaan	1. Negatif = jika < 50 % 2. Positif = jika ≥ 50 % Sumber :Budiman (2013)	Ordinal

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu sebuah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data atau mengukur sebuah objek dari variabel penelitian (Darmadi, 2011). Instrumen penelitian dapat dibuat dalam beberapa skala Guttman yaitu :

1. Pengetahuan

   Pengetahuan adalah hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan, dan berfikir yang menjadi dasar dalam bersikap dan bertindak (Oktarina 2022). Skala yang digunakan ordinal. Pertanyaan dinilai menurut Nursalam (2013) yaitu :

   a. Baik = skor nilai 61-100 %

   b. Kurang = skor nilai 0-60%

   Pengetahuan berisi 10 pertanyaan. Pertanyaan dilingkar oleh responden untuk jawaban yang paling sesuai. Pertanyaan diukur dengan Skala Dikotomi yaitu :

   1) Pernyataan positif :
      a) Ya = 1
      b) Tidak = 0
   2) Pernyataan negatif
      a) Ya = 0
      b) Tidak = 1

2. Pendapatan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Pendapatan adalah penghasilan yang didapat oleh anggota keluarga/suami dalam jangka waktu satu bulan (S.H Ibrahim 2023). Berdasarkan UMR Pemerintah Provinsi Bengkulu (2025), Skala yang digunakan ordinal. Dengan kategori :

a. Tinggi = diatas UMR (≥ Rp. 2.930.669)

b. Rendah = dibawah UMR (< Rp. 2.930.669)

3. Sikap

Sikap merupakan penilaian secara umum tentang diri mereka sendiri, benda, masalah atau orang lain (Kurniawan et al 2021). Skala yang digunakan ordinal. Dengan kategori penilaian menurut Budiman (2013) :

a. Positif = skor nilai > 50 %

b. Negatif = skor nilai < 50 %

Sikap ibu terhadap IUD bisa diukur menggunakan kuesioner dengan cara memberi 8 pertanyaan sikap tentang IUD. Pertanyaan dinilai menggunakan Skala Dikotomi yaitu :

1) Pernyataan positif :
   a) Ya = 1
   b) Tidak = 0
2) Pernyataan negatif
   a) Ya = 0
   b) Tidak = 1

4. Dukungan suami

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Dukungan suami adalah dukungan keyakinan dan kepercayaan pada istri dalam memilih metode kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan (Rahmaningrum 2021). Skala yang digunakan ordinal. Dengan kategori menurut Budiman (2013) :

a. Positif = skor nilai > 50 %

b. Negatif = skor nilai < 50 %

Dukungan suami berisi 5 pertanyaan. Pertanyaan diberi tanda *chek list* untuk jawaban yang paling sesuai bagi resonden. Pertanyaan dinilai menggunakan Skala Dikotomi yaitu :

3) Pernyataan positif :
   c) Ya = 1
   d) Tidak = 0
4) Pernyataan negatif
   c) Ya = 0
   d) Tidak = 1

5. Perilaku

Perilaku merupakan rangkaian tindakan seseorang sebagai respons terhadap nilai-nilai yang dianut dan secara berulang membentuk kebiasaan. Perilaku manusia tercermin melalui interaksi dengan lingkungan sekitar, yang diwujudkan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan tindakan (Muhammad 2024). Oleh karena itu kriteria pengukuran perilaku menurut (Bahrun, Alifah, & Mulyono, 2018), yaitu :

1) Tidak menggunakan IUD : bernilai 1

2) Menggunakan IUD : bernilai 2

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data
    a. Data Primer adalah informasi yang berasal dari sumber asli atau pertama (responden).
    b. Data Sekunder adalah informasi deskriptif yang menggambarkan tempat yang akan diteliti dan mendukung analisis data primer.
    c. Data Tersier adalah informasi yang diambil pada beberapa sumber valid, yaitu sumber elektronik, jurnal, dan text book
2. Pengumpulan Data
    a. Data Primer adalah informasi responden yang didapat dengan cara langsung. Data dikumpulkan sesuai masalah yang akan diteliti dengan memakai alat ukur atau alat pengambilan data di lokasi peneliti. Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara penyebaran koesioner pada responden.
    b. Data Sekunder adalah data yang didapat lewat catatan tertulis yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, data tersebut didapatkan dari hasil dokumentasi pihak lain. Misalnya berupa data laporan yang sudah ada atau data dokumentasi.
    c. Data Tertier adalah data yang diambil melalui beberapa sumber yang valid dan diterbitkan secara resmi, contohnya World Health Organitation, SDKI, Buletin Kespro, Profil kesehatan Indonesia, Riskesdas, BKKBN, serta jurnal serta buku pendukung penelitian.

Kemenkes Politekkes Bengkulu

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang dikumpul diolah dengan langkah-langkah berikut menurut Notoadmodjo (2018) yaitu :

a. *Editing* (pemeriksaan data) yaitu upaya untuk meninjau ulang data yang telah didapatkan atau dikumpulkan. Pengeditan dapat terjadi saat atau setelah pengumpulan data. Editing dalam pengolahan data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan meneliti data-data yang telah dikumpulkan, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.

b. *Coding* (pengkodean data) adalah pemberian kode numerik pada data pada sebagian kategori data. Coding merupakan langkah pengkodean, yakni dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Data berupa tingkat pengetahuan yang sudah diedit kemudian diberi kode berupa angka agar dapat diproses dalam program komputerisasi statistika.

c. *Scoring* (skor) merupakan penskoran dari setiap jawaban responden yang dilakukan sesudah kode jawaban ditentukan. Angka pada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari tiap item pernyataan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden.

d. *Tabulating* (tabulasi) yaitu proses pemasukan data pada tabel yang sesuai dengan keinginan dan tujuan penelitinya. Pada tahap ini data dianggap sudah diolah dan harus segera disusun kedalam pola formasi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

yang dirancang. Dengan mengelompokkan dan mengatur data sesuai dengan kriteria atau variabel yang ditentukan. Tujuan dari tabulating adalah untuk memberikan tampilan yang jelas dan terstruktur terhadap data, sehingga memudahkan analisis dan interpretasi data tersebut.

2. Analisis Data

Analisa data memakai komputerisasi dengan metode SPSS, analisis data yang dilakukan antara lain :

a. Analisis Univariat

Analisis ini disajikan dalam tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan data hasil penelitian utuk setiap variabel. Analisis univariat digunakan untuk meringkas dan memvisualisasikan distribusi suatu variabel, menilai kecenderungan sentralnya (mean, median, mode), dispersi (rentang, varians, deviasi standar), dan bentuk (misalnya histogram, plot kotak). Untuk membantu dalam memahami karakteristik variabel tunggal secara terpisah.

b. Analisis Bivariat

menggunakan uji Chi Square untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel satu dengan variabel nominal lainnya. Dalam pengambilan keputusan untuk uji chi square yaitu membandingkan antara nilai signifikansi dengan batas kritis yakni 0,05 atau dihitung dengan menggunakan tabel signifikansi 5 % seperti berikut :

1) Jika nilai < 0,05 maka artinya H0 ditolak dan Ha diterima

2) Jika nilai > 0,05 maka artinya H0 diterima dan Ha ditolak

Aturan pada Chi Square :

1) tidak boleh ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut Actual Count (F0) sebesar 0 (Nol).
2) Jika bentuk tabel kontingensi 2 × 2, tidak dibolehkan ada 1 saja cell yang punya frekuensi harapan ataupun disebut juga expected count ("Fh") kurang dari 5.
3) Jika bentuk tabel lebih dari 2 × 2, misalkan 2 × 3, jumlah cell yang frekuensi harapannya kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

c. Analisis Multivariat

Digunakan setelah dilakukan analisis bivariat antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen kemudian dilihat besarnya nilai *p* yang dihasilkan. Untuk variabel yang mempunyai nilai p < 0,25 maka variabel tersebut dapat diikutsertakan kedalam model multivariat. Analisis data multivariat yang digunakan adalah uji statistik *regresi logistik berganda* karena variabel terikat dalam penelitian ini merupakan variabel kategori dikotomi. Analisis multivariat ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen (pengetahuan, sikap, pendapatan dan dukungan suami) yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu pemilihan IUD.

I. Etika Penelitian

Peneliti mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik dan

psikologis. *Ethical clearance* No.KEPK.BKL/562/06/2025 mempertimbangkan hal-hal dibawah ini :

1. Hak *(Self Determination)* dalam penelitian ini responden diberikan kebebasan untuk memilih dan memutuskan berpartisipasi atau menolak dalam penelitian ini tanpa ada paksaan.
2. Tanpa Nama *(Anonimity)* pada saat penelitian nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi karena dilakukan dengan menggunakan kode dilembar observasi serta menandatangani lembar persetujuan.
3. Kerahasiaan *(Confidentialy)* semua informasi yang dikumpulkan terjamin kerahasiaannya oleh peneliti sehingga informasi yang didapatkan tidak boleh disebarluaskan dan hanya peneliti yang mengetahuinya.
4. Keadilan *(Justice)* dalam penelitian ini prinsip keadilan dilakukan dengan tresponden secara adil, tanpa diskriminasi dan apabila terdapat responden yang tidak bersedia dilakukan penelitian maka responden tersebut harus diberhentikan sehingga tidak adanya unsur pemaksaan.
5. Asas kemanfaatan *(Beneficiency)* segala bentuk penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan uintuk kepentingan manusia. Dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat dalam menggunakan IUD.
6. *Malbeneficiency* yaitu peneliti dapat harus menjamin penelitian ini tidak menyebabkan kerugian, ketidaknyamanan, menyakiti serta membahayakan responden baik secara fisik maupun psikis.

J. Alur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam 3 langkah, sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian
    a. Survei literatur yaitu mencari data awal dari dokumen yang sesuai untuk mendapatkan rumusan masalah yang hendak diteliti.
    b. Mencari data awal penelitian agar menjadi acuan untuk menentukan masalah atau fenomena yang akan diteliti.
    c. Menentukan responden dan sampel yang hendak diteliti.
    d. Memperkuat desain penelitian, faktor penelitian serta penentuan informasi
    e. Menyiapkan instrumen penelitian
    f. Mengatur rancangan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
    a. Peneliti menghubungi Bidan di puskesmas Sawah Lebar serta untuk meminta data responden.
    b. Peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara, mengisi kuesioner dan mendatangi lokasi posyandu untuk menyebarkan kuesioner kepada responden serta melakukan dokumentasi.
    c. Peneliti menggunakan alat berupa buku serta handphone untuk mencatat hasil serta mendokumentasikan kegiatan wawancara.
    d. Memberikan surat persetujuan menjadi responden penelitian (informed consent)

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

e. Melakukan wawancara dengan memakai kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitasnya serta melakukan dokumentasi penelitian.

3. Tahap pasca penelitian

Peneliti mendapatkan data melalui observasi, wawancara, serta kuesioner, memeriksa analisis data serta keabsahan data, menyajikan data secara deskriptif lalu menarik kesimpulan dari temuan peneliti dilapangan.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu